

RS MARZOEKI MAHDI

PRISMA

PROGRAM SINERGI MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN RS



SURAT PERNYATAAN
NOMOR BP.02.01/D.XXXV/2403/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Dr. dr Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ
NIP : 919771127202305201
jabatan : Direktur Utama RSJ Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor

dengan ini menyatakan bahwa makalah dengan judul **“Program Sinergi Mutu dan Keselamatan Pasien RS (PRISMA)”** yang dikirim untuk mengikuti lomba PERSI AWARDS 2025 merupakan kegiatan berkaitan dengan penerapan *Quality and Patient Safety* yang dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeeki Mahdi Bogor dan tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI Pusat dengan tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 21 Agustus 2025

Direktur Utama,



Dr. dr. Nova Riyanti Yusuf, Sp.KJ.

LAPORAN INOVASI RUMAH SAKIT

PRISMA (PROGRAM SINERGI MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN RS)

Ringkasan

PRISMA (Program Sinergi Mutu dan Keselamatan Pasien) adalah inovasi berbasis web untuk meningkatkan mutu pelayanan, keselamatan pasien, manajemen risiko, dan continuous quality improvement (CQI). Latar belakangnya adalah fragmentasi data yang menghambat pengambilan keputusan berbasis bukti serta lambatnya tindak lanjut perbaikan mutu dan keselamatan pasien. Tujuannya mencakup pemantauan indikator mutu dan risiko, peningkatan pelaporan insiden, audit internal, evaluasi berkelanjutan, dan budaya keselamatan pasien. Implementasi dimulai Januari 2024 melalui analisis kebutuhan, desain sistem, uji coba, sosialisasi dan pendampingan, implementasi penuh, serta evaluasi. Hasil inovasi menunjukkan integrasi semua fungsi dalam satu platform, analisis data real-time, manajemen risiko, kustomisasi indikator mutu, tracking rekomendasi mutu dan tindak lanjut insiden, serta pendekatan proaktif terhadap budaya keselamatan pasien. Implikasinya terlihat dari peningkatan kepatuhan pelaporan indikator mutu dari 60% menjadi 90%, percepatan tindak lanjut insiden dari 7 menjadi 2 hari, dan pengurangan risiko insiden berulang $\pm 20\%$. Originalitas PRISMA terletak pada penggabungan semua fungsi kritis dalam satu platform web terintegrasi dengan sistem informasi rumah sakit, dukungan CQI, serta kemampuan analisis dan visualisasi data real-time yang belum ada pada sistem sebelumnya.

Latar Belakang

Dalam era rumah sakit modern, mutu pelayanan dan keselamatan pasien menjadi prioritas utama. Namun, penerapan standar mutu dan keselamatan pasien sering menghadapi hambatan kompleks yang memengaruhi efektivitas layanan. Kebutuhan pengelolaan informasi cepat, akurat, dan terintegrasi semakin penting untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti, mengurangi risiko, memperbaiki proses internal, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara berkelanjutan dan aman bagi pasien.

Fragmentasi data menjadi salah satu tantangan utama. Data yang tersebar di berbagai sistem atau catatan manual menyulitkan manajemen memantau indikator mutu, mengevaluasi risiko, dan mengambil keputusan berbasis bukti secara cepat. Fragmentasi ini meningkatkan risiko duplikasi pencatatan, kesalahan input, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, serta berpotensi menyebabkan ketidakkonsistenan standar pelayanan yang memengaruhi kualitas layanan secara keseluruhan.

Kondisi tersebut berdampak langsung pada risiko bagi pasien. Ketidaklengkapan informasi dan keterlambatan deteksi masalah meningkatkan kemungkinan insiden berulang, menurunnya efektivitas manajemen risiko, dan potensi penurunan kepercayaan pasien. Tantangan lain termasuk rendahnya kepatuhan staf terhadap prosedur, kesulitan koordinasi antarunit, serta keterbatasan kapasitas staf dalam monitoring dan evaluasi secara konsisten.

Selain itu, insiden keselamatan pasien yang tidak segera terdeteksi atau ditindaklanjuti memperburuk mutu pelayanan. Banyak insiden tidak terdokumentasi dengan baik sehingga tindak lanjut terlambat, menghambat perbaikan berkelanjutan, dan membatasi evaluasi risiko sistematis sehingga keputusan manajemen cenderung reaktif, bukan preventif.

Kombinasi fragmentasi data, risiko berulang, dan insiden yang tidak tertangani baik menghadirkan tantangan besar. Kondisi ini menghambat koordinasi antarunit, melemahkan pengawasan manajemen risiko, membatasi kemampuan rumah sakit memanfaatkan data untuk perbaikan kualitas dan pencegahan insiden secara sistematis, serta menurunkan efektivitas strategi keselamatan pasien.

Dengan kondisi tersebut, PRISMA diperlukan sebagai inovasi berbasis web yang mengintegrasikan data, mempercepat identifikasi dan penanganan risiko, serta memastikan tindak lanjut insiden dilakukan cepat dan tepat. Sistem ini diharapkan tidak hanya meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, tetapi juga mendukung CQI berkesinambungan, memperkuat koordinasi, transparansi, dan pengambilan keputusan berbasis bukti di seluruh rumah sakit.

Tujuan

Tujuan utama PRISMA adalah meningkatkan mutu pelayanan, keselamatan pasien, manajemen risiko, dan continuous quality improvement (CQI) secara sistematis melalui implementasi platform berbasis web terintegrasi. Dengan PRISMA, rumah sakit dapat memastikan setiap proses terkait mutu dan keselamatan pasien dijalankan secara konsisten, terdokumentasi, berbasis bukti, dan efektif, sehingga perbaikan kualitas dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Sistem ini dirancang mendukung pengambilan keputusan lebih cepat, akurat, efektif, dan tepat sasaran di seluruh unit rumah sakit.

Secara spesifik, PRISMA bertujuan:

1. Memantau indikator mutu dan risiko secara real-time, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan berbasis bukti lebih efektif, mengurangi risiko kesalahan, serta memastikan tindakan preventif dapat dilakukan lebih cepat dan tepat waktu.
2. Meningkatkan pelaporan insiden keselamatan pasien, dengan memastikan setiap insiden dilaporkan cepat, akurat, terdokumentasi, dan mudah diakses seluruh unit terkait, sehingga tindak lanjut dapat dilakukan tanpa keterlambatan dan transparansi informasi terjaga.
3. Memfasilitasi audit internal dan evaluasi berkelanjutan, mendukung proses CQI untuk perbaikan kualitas layanan, dengan menyediakan data dan laporan mudah dianalisis untuk menilai efektivitas prosedur, intervensi, dan capaian mutu rumah sakit secara keseluruhan.
4. Mendorong budaya keselamatan pasien secara proaktif, melalui feedback rutin, sosialisasi, edukasi, dan pelatihan berkelanjutan, serta simulasi kasus, sehingga tindakan preventif lebih diutamakan daripada reaktif dan kesadaran staf terhadap keselamatan pasien meningkat secara menyeluruh, serta menumbuhkan budaya pelaporan dan perbaikan berkelanjutan di semua level organisasi.
5. Menjamin tracking rekomendasi mutu dan tindak lanjut insiden, memastikan setiap perbaikan diverifikasi, terdokumentasi dengan jelas, dan transparan, sehingga akuntabilitas dan keberlanjutan perbaikan terjaga secara sistematis.
6. Memperkuat efektivitas manajemen risiko, dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko rumah sakit secara sistematis, sehingga potensi insiden berulang dapat diminimalkan dan kapasitas rumah sakit dalam mencegah risiko meningkat secara menyeluruh.
7. Meningkatkan koordinasi lintas unit, memperjelas dokumentasi, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti di seluruh rumah sakit, sehingga implementasi standar mutu dan keselamatan pasien dapat konsisten, terintegrasi, terukur, berkelanjutan, dan efektif secara menyeluruh.

Langkah-langkah Implementasi PRISMA

Implementasi PRISMA dimulai pada Januari 2024 dan dirancang melalui tahapan sistematis untuk memastikan efektivitas, keterlibatan seluruh staf, peningkatan kapasitas SDM, serta kesinambungan peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

1. Analisis Kebutuhan dan Perencanaan (Januari–Februari 2024)

Tahap awal difokuskan pada identifikasi kebutuhan rumah sakit secara menyeluruh untuk memastikan platform PRISMA mampu menangani permasalahan nyata di lapangan dan mendukung perencanaan strategis jangka panjang. Tim Inovasi melakukan wawancara, survei, dan observasi dengan staf medis, perawat, tenaga kesehatan lain, administrasi, serta manajemen untuk memahami tantangan dalam pemantauan indikator mutu, pelaporan insiden, manajemen risiko, serta dokumentasi dan tindak lanjut. Analisis ini menetapkan prioritas indikator mutu dan risiko, termasuk Key Performance Indicator (KPI), serta mengidentifikasi area kritis yang memerlukan perhatian khusus. Hasilnya menjadi dasar desain sistem komprehensif, memastikan integrasi semua fungsi penting dalam satu platform berbasis web, mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti, memperkuat efektivitas, koordinasi lintas unit, dan meningkatkan keterlibatan pihak terkait.

2. Desain Sistem dan Pengembangan Platform (Maret–April 2024)

Tahap berikutnya fokus pada pengembangan PRISMA dengan modul terintegrasi yang mencakup pemantauan indikator mutu, pelaporan insiden, audit internal, dashboard manajemen, tracking tindak lanjut, dan evaluasi berkelanjutan. Sistem dirancang untuk mengintegrasikan data pasien dengan sistem informasi rumah sakit, meningkatkan akurasi, mengurangi duplikasi data, memperkuat manajemen risiko, serta mempermudah staf dalam pengumpulan dan analisis data. Template audit internal dibuat fleksibel, memungkinkan setiap unit menyesuaikan indikator mutu dan KPI sesuai kebutuhan, sehingga mendukung CQI. Dashboard interaktif memungkinkan manajemen dan staf memantau kepatuhan prosedur, tren insiden, serta risiko secara real-time, memperkuat koordinasi, pengambilan keputusan berbasis bukti, dan efektivitas pengelolaan mutu.

3. Uji Coba Sistem dan Validasi (Mei–Juni 2024)

Sebelum implementasi penuh, PRISMA diuji coba di beberapa unit prioritas, meliputi pemantauan indikator mutu dan risiko, simulasi pelaporan insiden, audit internal, tracking tindak lanjut, serta pemantauan dashboard. Tim inovasi mengumpulkan feedback terkait kemudahan penggunaan, kecepatan akses, kejelasan laporan, serta fungsionalitas tracking tindak lanjut. Masukan tersebut digunakan untuk menyesuaikan fitur dan antarmuka, sehingga sistem dapat dioperasikan oleh seluruh staf tanpa hambatan. Validasi ini memastikan PRISMA mendukung peningkatan mutu, efisiensi proses kerja, serta budaya keselamatan pasien yang proaktif, bukan sekadar platform pelaporan.

4. Sosialisasi dan Pendampingan (Juli–Agustus 2024)

Sosialisasi dilakukan di seluruh unit rumah sakit dengan pendekatan hands-on training. Staf medis, perawat, tenaga kesehatan lain, administrasi, dan manajemen dilatih menggunakan PRISMA, mencakup pemantauan indikator mutu, pelaporan insiden, audit internal, dan tindak lanjut rekomendasi. Tim pendamping hadir untuk memastikan kepatuhan prosedur, memperjelas dokumentasi, serta membimbing pengambilan keputusan berbasis bukti. Tahap ini menekankan pentingnya tracking rekomendasi mutu dan tindak lanjut insiden, sehingga setiap perbaikan dapat diverifikasi, terdokumentasi, transparan, serta meningkatkan pemahaman staf terhadap keselamatan pasien dan tanggung jawab unit.

5. Implementasi Penuh (September–Desember 2024)

Setelah tahap sosialisasi dan pendampingan, PRISMA diterapkan di seluruh unit rumah sakit. Semua pelaporan insiden, pemantauan indikator mutu, audit internal, dan tracking tindak lanjut dilakukan melalui platform terintegrasi. Dashboard interaktif memungkinkan manajemen memantau tren, kepatuhan prosedur, dan risiko secara real-time. Implementasi penuh ini memastikan koordinasi lintas unit berjalan optimal, meningkatkan transparansi, memperkuat CQI, mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti, serta menciptakan konsistensi dalam penerapan standar mutu dan keselamatan pasien.

6. Monitoring, Evaluasi Berkala, dan CQI (Januari 2025 – Sekarang)

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi berkala, inti dari CQI. Data real-time dianalisis untuk mengidentifikasi tren laporan indikator mutu, insiden keselamatan pasien, kepatuhan prosedur, dan risiko baru. Audit internal dan rekomendasi tindak lanjut dievaluasi untuk menilai efektivitas perbaikan. Feedback rutin diberikan kepada unit terkait dan manajemen agar perbaikan berkelanjutan diterapkan secara sistematis. Pemantauan ini memungkinkan rumah sakit menilai dampak implementasi terhadap mutu, keselamatan pasien, dan manajemen risiko, sekaligus menegaskan originalitas PRISMA sebagai platform inovatif yang mengintegrasikan semua fungsi kritis dalam satu sistem dengan keterlibatan staf penuh dan memperkuat budaya pembelajaran organisasi.

Hasil inovasi

Sejak implementasi PRISMA pada Januari 2024 hingga saat ini, rumah sakit telah mencatat sejumlah perbaikan signifikan dalam mutu pelayanan, keselamatan pasien, manajemen risiko, dan CQI. Hasil inovasi menunjukkan bahwa PRISMA mendukung kustomisasi indikator mutu dan audit internal, sehingga setiap unit dapat menyesuaikan KPI sesuai karakteristik layanan masing-masing. Pelaporan indikator mutu tepat waktu meningkat sebesar 30%, memungkinkan manajemen menilai efektivitas tindakan perbaikan secara spesifik dan memantau capaian mutu secara menyeluruh. Data yang dihasilkan memperkuat dokumentasi dan akuntabilitas, memudahkan persiapan akreditasi rumah sakit, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti di tingkat manajemen.

Selain itu, kepatuhan prosedur meningkat sebesar 30% sebagai hasil monitoring indikator mutu dan audit internal berbasis template. Dashboard interaktif yang menampilkan tren insiden dan analisis risiko secara real-time memungkinkan manajemen mengambil keputusan berbasis bukti lebih cepat, mengurangi risiko berulang, dan memperkuat sistem manajemen risiko rumah sakit. Evaluasi berkala juga menunjukkan bahwa PRISMA memfasilitasi CQI, karena data dan feedback rutin digunakan untuk merencanakan intervensi preventif dan perbaikan berkelanjutan.

Dari sisi budaya keselamatan pasien, PRISMA mendorong partisipasi aktif staf dalam melaporkan insiden, melakukan investigasi, dan simulasi kasus. Hal ini meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan pasien, mendorong tindakan preventif, memperkuat komunikasi lintas unit, dan membangun kepemimpinan kolaboratif. Kemudahan penggunaan sistem, akses data real-time, serta transparansi tindak lanjut membuat staf lebih termotivasi terlibat dalam program keselamatan pasien, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, responsif, dan proaktif.

Hasil inovasi menunjukkan pelaporan insiden meningkat 45% dibandingkan periode sebelum PRISMA diterapkan. Waktu tindak lanjut insiden berkurang dari rata-rata 7 hari menjadi 2 hari, menunjukkan kemampuan sistem memastikan tracking rekomendasi dan tindakan perbaikan secara real-time. Evaluasi kuantitatif juga menunjukkan penurunan insiden berulang 20% pada unit rawat inap dan penurunan risiko kesalahan prosedur 25%. Kecepatan respon meningkat, sistem memfasilitasi analisis tren jangka panjang,

dan mendukung perencanaan intervensi strategis untuk meningkatkan mutu layanan, pencegahan risiko, serta penguatan budaya keselamatan pasien secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Dampak inovatif lainnya adalah integrasi semua fungsi dalam satu platform. Sebelumnya, sistem pelaporan dan manajemen mutu terpisah, sehingga analisis risiko, evaluasi indikator, dan tindak lanjut insiden kurang efektif. Dengan PRISMA, semua fungsi terkonsolidasi: pemantauan indikator mutu, pelaporan insiden, audit internal, tracking tindak lanjut, evaluasi, dan dashboard manajemen. Ini memudahkan koordinasi lintas unit, memperjelas alur proses, meningkatkan transparansi, dan memperkuat efisiensi operasional signifikan, sehingga mempercepat pengambilan keputusan strategis.

Keunggulan PRISMA juga terlihat pada aspek originalitas dan inovasi. Tidak ada aplikasi sebelumnya yang mengintegrasikan pelaporan indikator mutu, insiden keselamatan pasien, audit internal, tracking tindak lanjut, manajemen risiko, dan evaluasi berkelanjutan dalam satu platform web yang terhubung dengan sistem informasi rumah sakit. PRISMA menyediakan data real-time, visualisasi interaktif, evaluasi berkelanjutan, dan feedback rutin kepada seluruh staf, mendukung keputusan berbasis bukti, memperkuat budaya keselamatan pasien, dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan secara sistematis serta konsisten.

Secara keseluruhan, PRISMA telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan mutu, keselamatan pasien, manajemen risiko, dan CQI. Sistem ini tidak hanya meningkatkan kinerja operasional rumah sakit, tetapi juga menghadirkan model inovatif yang memperkuat originalitas, kejelasan proses, akuntabilitas, serta mendukung pengambilan keputusan strategis dan memberikan dampak jangka panjang terhadap mutu dan keselamatan pasien.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa inovasi berbasis teknologi terintegrasi dapat menjadi alat utama dalam mencapai standar mutu dan keselamatan pasien yang tinggi, memperkuat akuntabilitas, efisiensi manajemen rumah sakit, meningkatkan keterlibatan staf secara aktif, mendorong kolaborasi lintas unit, serta mendukung perbaikan berkelanjutan, berkesinambungan, dan berdampak luas di semua unit.

Peluang replikasi PRISMA terbuka luas, karena sistem yang fleksibel dan terintegrasi memungkinkan adaptasi sesuai karakteristik masing-masing rumah sakit. Dengan dokumentasi yang kuat, dashboard interaktif, dan evaluasi berkelanjutan, PRISMA dapat menjadi model standar untuk meningkatkan mutu, keselamatan pasien, dan manajemen risiko di berbagai fasilitas kesehatan, sekaligus mendukung pengembangan budaya keselamatan pasien yang konsisten dan berkesinambungan.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL

RUMAH SAKIT JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

Jalan Dokter Sumeru No. 114, Bogor 16111, PO BOX 178

Telepon (0251) 8324024, 8320467 (Hunting), Faksimile (0251) 8324025

Laman www.rsmmbogor.com, Surat Elektronik rsmm.bgr@gmail.com



KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA

NOMOR HK.02.03/D.XXXV/3815/2024

TENTANG

IMPLEMENTASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK

PROGRAM SINERGI MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN RUMAH SAKIT (PRISMA)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, diperlukan inovasi pelayanan publik yang terintegrasi dan berkelanjutan;

b. bahwa Program Sinergi Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit (PRISMA) merupakan upaya strategis untuk mendorong budaya keselamatan, efisiensi pelayanan, dan kepuasan pasien;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b di atas, maka dipandang perlu menetapkan Implementasi Inovasi Publik Program Sinergi Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit (PRISMA) Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor dengan Surat Keputusan Direktur Utama;

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Nomor 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5942);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 135 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6952);
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien;
 6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
 7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan;
 8. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 279/KMK.05/2007 Tentang Penetapan Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 9. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit;
 10. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/741/2022 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Sebagai Pusat Kesehatan Jiwa Nasional;
 11. Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Nomor HK.02.03/XXV.2/2433/2023 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA TENTANG IMPLEMENTASI INOVASI PUBLIK PROGRAM SINERGI MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN RUMAH SAKIT (PRISMA) RUMAH SAKIT JIWA DR. H.

MARZOEKI MAHDI BOGOR .

- KESATU : Susunan Tim Implementasi Inovasi Publik Program Sinergi Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit (PRISMA) Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor sebagaimana lampiran I dalam Surat Keputusan ini dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama melalui Ketua Komite Mutu Rumah Sakit.
- KEDUA : Tugas dan tanggung jawab Tim Implementasi Inovasi Publik Program Sinergi Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit (PRISMA) Rumah Sakit Jiwa Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor sebagaimana lampiran II Surat Keputusan ini dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.
- KEEMPAT : Segala akibat yang ditimbulkan sebagai pelaksanaan tugas dibebankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ditetapkan di Bogor

Pada tanggal 2 Januari 2024

DIREKTUR UTAMA,



NOVA RIYANTI YUSUF

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
NOMOR HK.02.03/D.XXXV/3815/2024
TENTANG
IMPLEMENTASI INOVASI PUBLIK PROGRAM
SINERGI MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN
RUMAH SAKIT (PRISMA)
RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI
MAHDI BOGOR

**TIM MPLEMENTASI INOVASI PUBLIK PROGRAM SINERGI MUTU DAN
KESELAMATAN PASIEN RUMAH SAKIT
RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**

- 1) Ns. Sri Andayani, S.Kep., M.K.M
- 2) Putri Septi Wideasari, SKM
- 3) Aprianto, S.Kom., M.K.M
- 4) Ns. Dwi Hartanto, S.Kep
- 5) Ayi Asep Kartaraharja
- 6) Ns. Rahmad Febriandi, S.Kep

DIREKTUR UTAMA,



NOVA RIYANTI YUSUF

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
NOMOR HK.02.03/D.XXXV/3815/2024
IMPLEMENTASI INOVASI PUBLIK PROGRAM
SINERGI MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN
RUMAH SAKIT (PRISMA)
RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI
BOGOR

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TIM IMPLEMENTASI INOVASI PUBLIK PROGRAM
SINERGI MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN RUMAH SAKIT
RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**

1. Tugas:

- a. Melakukan survei, analisis data, dan pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan mutu dan keselamatan pasien.
- b. Merancang dan mengembangkan ide-ide inovatif untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi, baik melalui perubahan proses kerja, pemanfaatan teknologi baru, maupun penerapan praktik terbaik.
- c. Mengimplementasikan inovasi yang telah dikembangkan dengan melakukan pelatihan staf, menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, dan memantau pelaksanaan secara berkelanjutan.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas inovasi yang telah dijalankan dan memantau indikator mutu serta keselamatan pasien secara berkala.
- e. Menyebarluaskan pengetahuan dan pengalaman tentang inovasi yang berhasil kepada seluruh unit kerja di rumah sakit.
- f. Terlibat dalam penyusunan atau revisi kebijakan terkait mutu dan keselamatan pasien berdasarkan temuan dan rekomendasi dari kegiatan inovasi.
- g. Membangun kesadaran dan budaya keselamatan di kalangan staf rumah sakit melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dan kampanye keselamatan pasien.

2. Tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab kepada pimpinan rumah sakit terkait pelaksanaan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien.
- b. Berkoordinasi dengan seluruh unit kerja untuk memastikan implementasi inovasi berjalan lancar, efektif, dan terintegrasi.

- c. Memastikan kesesuaian kegiatan inovasi dengan standar mutu dan keselamatan pasien yang berlaku secara nasional maupun internasional.
- d. Menjaga kerahasiaan data pasien serta informasi penting lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan inovasi.
- e. Berpartisipasi aktif dalam pengembangan profesional untuk meningkatkan kompetensi tim di bidang mutu dan keselamatan pasien.

DIREKTUR UTAMA,



NOVA RIYANTI YUSUF

INOVASI PRISMA





Hubungi kami di email : kmkp.rsmm@gmail.com



Hubungi kami di email : kmkp.rsmm@gmail.com





Hubungi kami di email : kmkp.rsmm@gmail.com



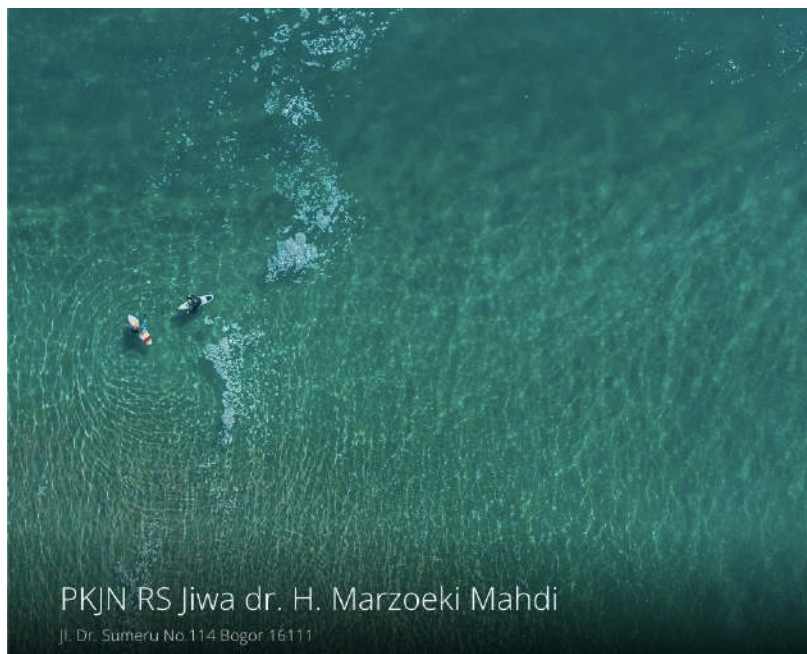
Hubungi kami di email : kmkp.rsmm@gmail.com



Hubungi kami di email : kmkp.rsmm@gmail.com



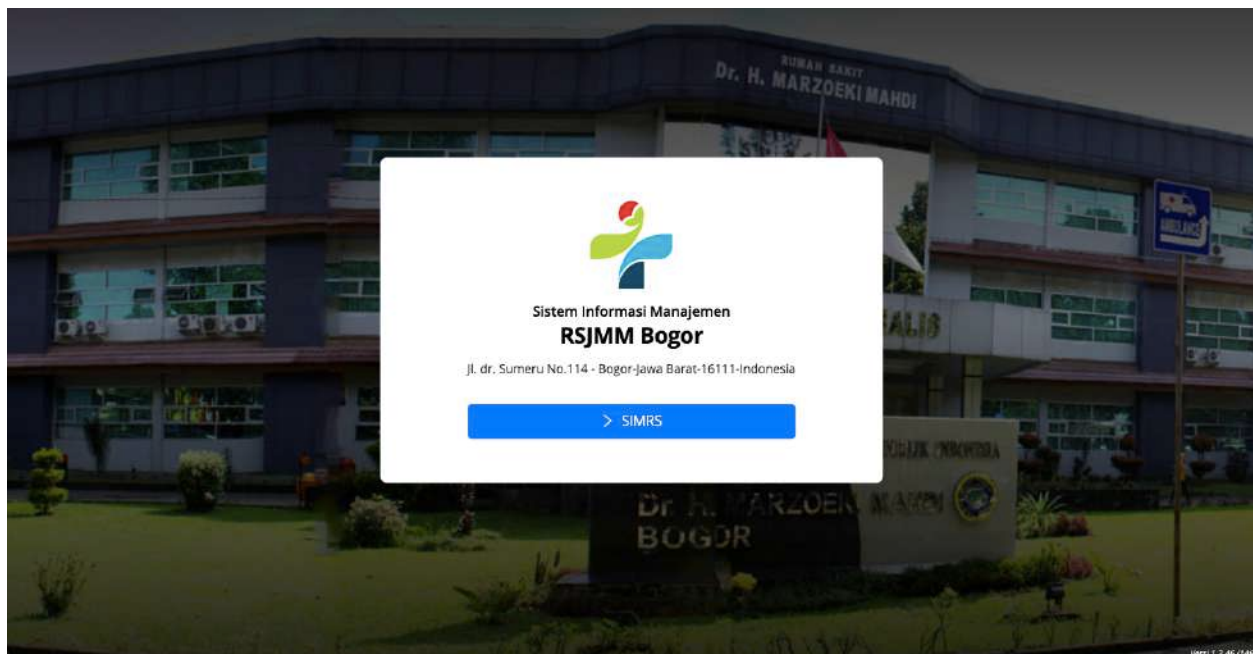
Integrasi Dengan SIMANDATURI (Sistem Manajemen Data Mutu Terintegrasi)

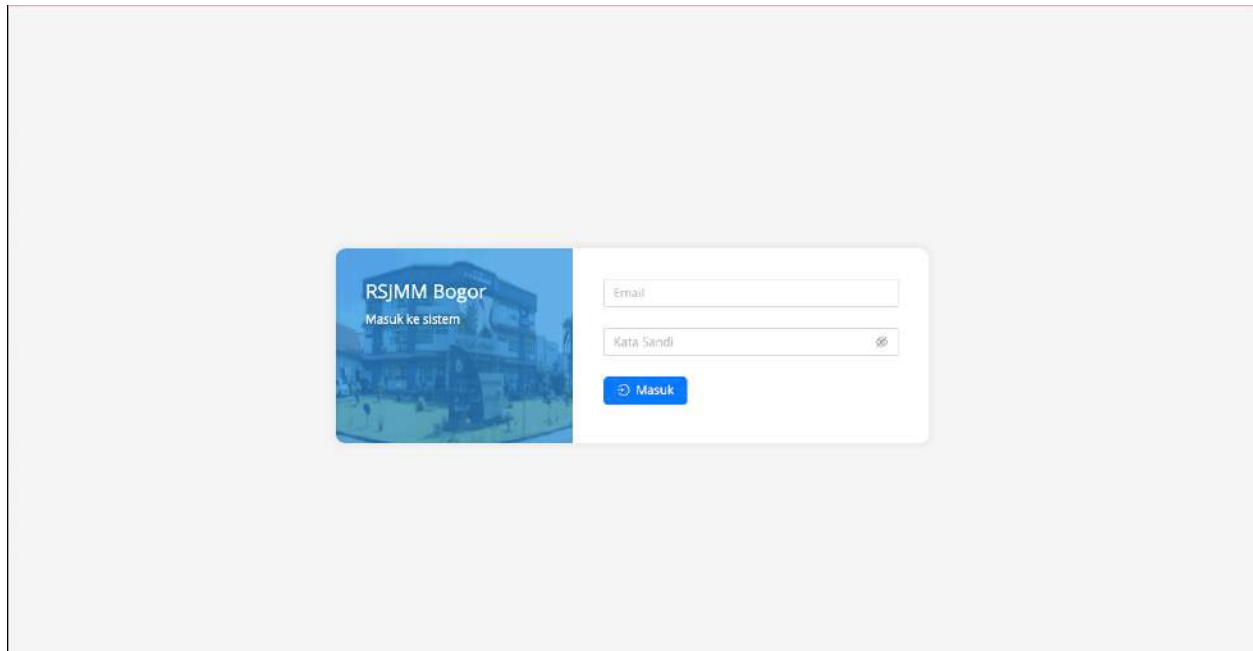


Integrasi Dengan SIMANIS (Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi)

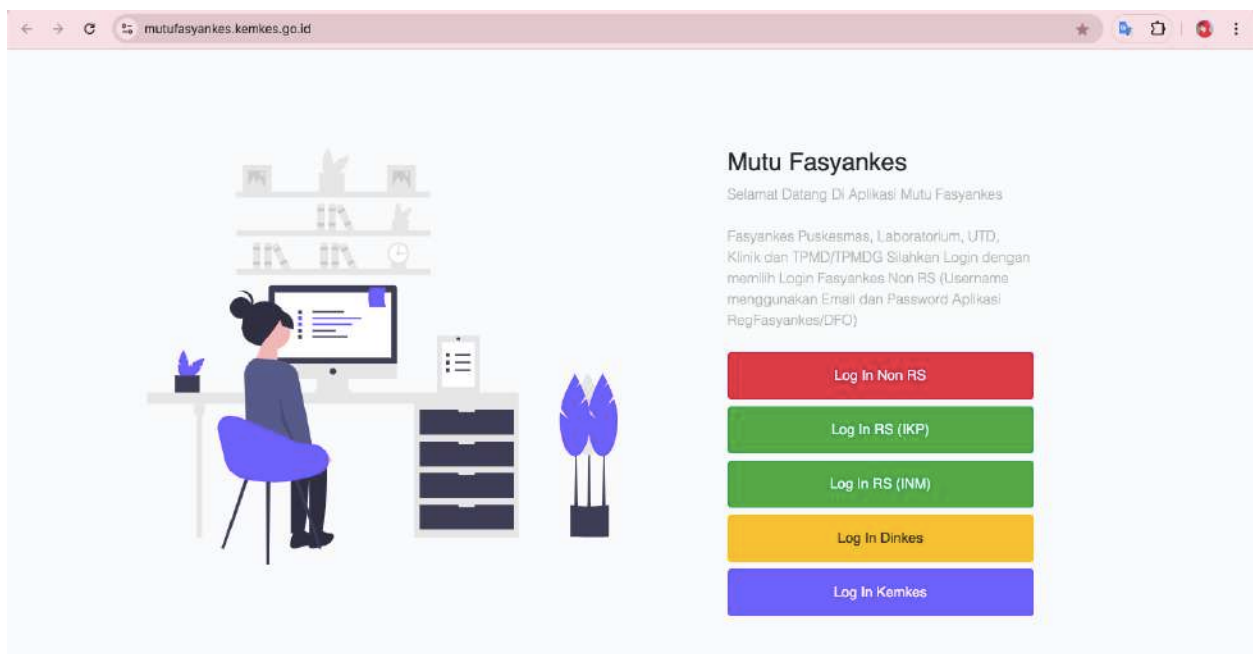


Integrasi Dengan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)





Input laporan INM, IKP, HAI's ke mutufasyankes Kementerian Kesehatan



PROPOSAL INOVASI RUMAH SAKIT
INOVASI PRISMA (PROGRAM SINERGI MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN RS)

JUDUL INOVASI

PRISMA (Program Sinergi Mutu dan Keselamatan Pasien RS)

TEMA INOVASI

Pelayanan publik di bidang kesehatan, dengan fokus pada peningkatan mutu, keselamatan pasien dan manajemen risiko melalui pendekatan terintegrasi di rumah sakit.

TAHAPAN INOVASI

Karya Penerapan

JENIS INOVASI

Inovasi pada sistem manajemen mutu, keselamatan pasien dan manajemen risiko rumah sakit.

KATEGORI INOVASI

Satuan Kerja (Inovasi perencanaan, pengukuran, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja)

DESKRIPSI

PRISMA (Program Sinergi Mutu dan Keselamatan Pasien) adalah program inovatif yang dirancang untuk mengintegrasikan sistem manajemen mutu, keselamatan pasien dan manajemen risiko dalam satu pendekatan sinergis dan berkelanjutan. Program ini memadukan berbagai elemen penting di rumah sakit, mulai dari kebijakan, prosedur, hingga pelaksanaan di lapangan, sehingga setiap aspek pelayanan pasien dijalankan dengan standar mutu tinggi dan memperhatikan keselamatan pasien di setiap tahap pelayanan.

Dengan mengimplementasikan PRISMA, rumah sakit dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan kepuasan pasien, serta meminimalisir risiko kesalahan medis yang merugikan pasien dan institusi. Program ini juga mencakup pelatihan berkelanjutan bagi seluruh tenaga medis dan non-medis untuk meningkatkan pemahaman mengenai standar mutu dan keselamatan pasien.

Salah satu kunci keberhasilan PRISMA adalah kolaborasi erat antara berbagai unit rumah sakit, mulai dari ruang rawat inap, instalasi gawat darurat, hingga layanan spesialis. Koordinasi yang lebih baik memungkinkan rumah sakit meminimalkan kesalahan, mempercepat respons terhadap kebutuhan pasien, dan meningkatkan efektivitas intervensi.

PRISMA juga memfasilitasi pemantauan indikator mutu, pelaporan insiden, audit internal, tracking tindak lanjut, evaluasi, dan dashboard manajemen dalam satu platform berbasis web yang fleksibel. Sistem ini memungkinkan setiap unit menyesuaikan KPI sesuai karakteristik layanan, mempercepat tindak lanjut insiden, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti, sehingga memperkuat budaya keselamatan pasien dan mendorong continuous quality improvement (CQI).

Melalui PRISMA, rumah sakit berkomitmen mematuhi regulasi dan standar akreditasi rumah sakit, memastikan setiap layanan memenuhi persyaratan mutu dan keselamatan pasien. Sistem ini tidak hanya meningkatkan kinerja operasional rumah sakit, tetapi juga menghadirkan model inovatif yang dapat direplikasi di rumah sakit lain, memperkuat originalitas, akuntabilitas, kejelasan proses, dan dampak strategis jangka panjang terhadap keselamatan pasien.

TUJUAN INOVASI

Tujuan utama PRISMA adalah meningkatkan mutu pelayanan, keselamatan pasien, manajemen risiko, dan CQI secara sistematis melalui implementasi platform berbasis web terintegrasi. Dengan PRISMA, rumah sakit dapat memastikan setiap proses terkait mutu dan keselamatan pasien dijalankan secara konsisten, terdokumentasi, berbasis bukti, dan efektif, sehingga perbaikan kualitas dapat dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Sistem ini dirancang mendukung pengambilan keputusan lebih cepat, akurat, efektif, dan tepat sasaran di seluruh unit rumah sakit.

Secara spesifik, PRISMA bertujuan:

1. Memantau indikator mutu dan risiko secara real-time, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan berbasis bukti lebih efektif, mengurangi risiko kesalahan, serta memastikan tindakan preventif dapat dilakukan lebih cepat dan tepat waktu.
2. Meningkatkan pelaporan insiden keselamatan pasien, dengan memastikan setiap insiden dilaporkan cepat, akurat, terdokumentasi, dan mudah diakses seluruh unit terkait, sehingga tindak lanjut dapat dilakukan tanpa keterlambatan dan transparansi informasi terjaga.
3. Memfasilitasi audit internal dan evaluasi berkelanjutan, mendukung proses CQI untuk perbaikan kualitas layanan, dengan menyediakan data dan laporan mudah dianalisis untuk menilai efektivitas prosedur, intervensi, dan capaian mutu rumah sakit secara keseluruhan.
4. Mendorong budaya keselamatan pasien secara proaktif, melalui feedback rutin, sosialisasi, edukasi, dan pelatihan berkelanjutan, serta simulasi kasus, sehingga tindakan preventif lebih diutamakan daripada reaktif dan kesadaran staf terhadap keselamatan pasien meningkat secara menyeluruh, serta menumbuhkan budaya pelaporan dan perbaikan berkelanjutan di semua level organisasi.
5. Menjamin tracking rekomendasi mutu dan tindak lanjut insiden, memastikan setiap perbaikan diverifikasi, terdokumentasi dengan jelas, dan transparan, sehingga akuntabilitas dan keberlanjutan perbaikan terjaga secara sistematis.
6. Memperkuat efektivitas manajemen risiko, dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko rumah sakit secara sistematis, sehingga potensi insiden berulang dapat diminimalkan dan kapasitas rumah sakit dalam mencegah risiko meningkat secara menyeluruh.
7. Meningkatkan koordinasi lintas unit, memperjelas dokumentasi, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti di seluruh rumah sakit, sehingga implementasi standar mutu dan keselamatan pasien dapat konsisten, terintegrasi, terukur, berkelanjutan, dan efektif secara menyeluruh.

ASPEK KEBARUAN

PRISMA menawarkan pendekatan inovatif dengan mengintegrasikan manajemen mutu, keselamatan pasien dan manajemen risiko yang sebelumnya diterapkan secara terpisah. Dengan PRISMA, kedua elemen ini dijalankan secara bersamaan dalam satu sistem holistik, sehingga saling mendukung. Inovasi lainnya adalah penerapan teknologi untuk memonitor mutu, keselamatan pasien dan manajemen risiko secara real-time. Dashboard digital yang dapat diakses oleh seluruh tenaga medis dan manajer rumah sakit memungkinkan pemantauan status layanan dan identifikasi risiko secara cepat dan akurat.

ASPEK EFEKTIFITAS

Keefektifan PRISMA terlihat dari peningkatan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien yang signifikan, termasuk pengurangan kesalahan medis, infeksi nosokomial, dan risiko lain yang merugikan pasien. Melalui evaluasi berkelanjutan dan pemantauan kinerja, program ini memastikan layanan kesehatan tidak hanya memenuhi standar, tetapi juga terus berkembang. Sistem monitoring terintegrasi memungkinkan identifikasi masalah lebih awal dan perbaikan cepat, sehingga mengurangi potensi kerugian bagi pasien maupun rumah sakit.

ASPEK BERMANFAAT

Manfaat utama PRISMA adalah peningkatan mutu dan keselamatan pasien, mengurangi risiko di rumah sakit. Sistem yang terstruktur dan preventif menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi pasien. Selain itu, PRISMA memberikan tenaga medis, perawat, tenaga kesehatan lain, administrasi dan manajemen, alat dan prosedur jelas untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja dan kepuasan kerja.

ASPEK TRANSFERABILITAS

PRISMA dirancang agar dapat diterapkan di berbagai tipe rumah sakit, baik besar maupun kecil, dengan sistem fleksibel yang dapat disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan masing-masing. Program ini juga dapat diadaptasi oleh rumah sakit di berbagai wilayah, termasuk kota besar maupun daerah terpencil. Dengan pelatihan dan dukungan sistem yang mudah diterapkan, PRISMA memiliki potensi untuk diadopsi secara luas di seluruh Indonesia.

ASPEK KOMPATIBILITAS

PRISMA kompatibel dengan kebijakan dan standar akreditasi yang berlaku di rumah sakit. Sistem ini dapat diintegrasikan dengan sistem informasi rumah sakit yang sudah ada tanpa membutuhkan perubahan besar pada infrastruktur. Dengan demikian, PRISMA dapat diadopsi dengan mudah oleh rumah sakit, meminimalkan gangguan pada operasional yang sedang berjalan.

SUMBER DAYA

Pelaksanaan PRISMA membutuhkan kombinasi sumber daya manusia, teknologi, dan finansial yang memadai untuk mendukung integrasi manajemen mutu, keselamatan pasien dan manajemen risiko secara efektif.

1. Sumber Daya Manusia
Tenaga medis, perawat, tenaga Kesehatan lain, tenaga administrasi, dan manajemen rumah sakit menjadi kunci keberhasilan implementasi. Seluruh staf dilibatkan dalam pelatihan berkelanjutan, penggunaan sistem PRISMA, dan pemantauan indikator mutu serta keselamatan pasien. Tim khusus manajemen mutu, keselamatan pasien dan manajemen risiko bertanggung jawab atas koordinasi, evaluasi, dan tindak lanjut setiap insiden yang dilaporkan.
2. Sumber Daya Teknologi
Infrastruktur IT rumah sakit, termasuk server, komputer, tablet, dan jaringan internet, menjadi dasar penerapan sistem digital PRISMA. Dashboard interaktif dan fitur pelaporan real-time memudahkan pemantauan kualitas pelayanan dan identifikasi risiko. Sistem ini kompatibel dengan system informasi rumah sakit yang sudah ada, sehingga memaksimalkan integrasi data dan efisiensi operasional.
3. Sumber Daya Finansial
Anggaran dialokasikan untuk pengembangan dan pemeliharaan sistem, pelatihan staf, serta evaluasi dan audit berkala. Investasi ini diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program, pengembangan modul tambahan sesuai kebutuhan unit, dan dukungan teknis yang konsisten.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Keberhasilan PRISMA sangat bergantung pada keterlibatan aktif semua pihak terkait di rumah sakit, termasuk manajemen, tenaga medis, perawat, tenaga kesehatan lainnya, staf administrasi, hingga pasien dan keluarganya. Partisipasi mereka dalam setiap tahap pengembangan, implementasi, dan evaluasi program memastikan bahwa PRISMA berjalan optimal dan memberikan manfaat yang maksimal. Pemangku kepentingan eksternal, seperti Kementerian Kesehatan dan lembaga akreditasi, juga terlibat dalam pengawasan serta evaluasi implementasi PRISMA, sehingga program ini selalu sesuai dengan standar nasional yang berlaku.

ORIGINALITAS IDE

PRISMA menghadirkan inovasi dengan mengintegrasikan program mutu, keselamatan pasien, dan manajemen risiko secara menyeluruh dalam satu sistem yang koheren. Pendekatan ini belum banyak diterapkan sebelumnya, karena biasanya kedua program dikelola secara terpisah, yang dapat mengurangi koordinasi dan efektivitas. Dengan PRISMA, seluruh elemen saling mendukung, menciptakan sistem manajemen yang holistik dan berkelanjutan.

MODEL INOVASI

Model inovasi PRISMA berfokus pada pengintegrasian seluruh elemen yang terkait dengan mutu, keselamatan pasien, dan manajemen risiko dalam satu sistem yang saling terhubung. Pendekatan ini memanfaatkan sistem pengawasan berbasis teknologi, yang memungkinkan manajer rumah sakit dan tenaga medis untuk mengidentifikasi, memantau, dan menangani masalah secara lebih cepat, tepat, dan terkoordinasi. Dengan demikian, seluruh proses pelayanan pasien dapat dijalankan secara holistik, aman, dan efisien.

KAJIAN KEBARUAN INOVASI

PRISMA merupakan solusi inovatif dalam meningkatkan keselamatan dan kualitas layanan rumah sakit. Dengan mengintegrasikan manajemen mutu dan keselamatan pasien, program ini menciptakan dampak positif yang signifikan bagi layanan kesehatan yang lebih aman, berkualitas, dan responsif terhadap kebutuhan pasien. Pendekatan berbasis teknologi memungkinkan pemantauan real-time, koordinasi antarunit yang lebih baik, serta respons yang cepat terhadap risiko potensial, menjadikan PRISMA sistem yang adaptif dan berkelanjutan.

EVALUASI TERHADAP INOVASI

Evaluasi PRISMA dilakukan secara berkala dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, mulai dari manajemen, tenaga medis, hingga staf pendukung. Data yang dikumpulkan dari sistem digunakan untuk perbaikan berkelanjutan dan memastikan bahwa PRISMA dapat beradaptasi dengan kebutuhan rumah sakit serta perkembangan praktik keselamatan pasien terbaru. Evaluasi rutin ini juga menjadi dasar untuk mengidentifikasi peluang pengembangan, meningkatkan efektivitas sistem, dan memastikan manfaat maksimal bagi pasien dan rumah sakit.

MANFAAT DAN DAMPAK

Manfaat dari PRISMA meliputi peningkatan mutu layanan rumah sakit secara keseluruhan dan peningkatan keselamatan pasien, pengurangan insiden, dan pengurangan risiko di rumah sakit. Dampak positif lainnya adalah peningkatan reputasi rumah sakit di mata pasien dan masyarakat, serta penguatan budaya keselamatan di seluruh organisasi rumah sakit.

PEMANFAATAN FEEDBACK

Feedback dari tenaga medis, perawat, tenaga kesehatan lain, manajemen dan pihak terkait lainnya akan dimanfaatkan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem PRISMA lebih lanjut. Program ini dirancang untuk menerima masukan secara aktif, yang akan digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan agar lebih efektif dalam meningkatkan keselamatan dan kualitas pelayanan.

TINDAK LANJUT IMPLEMENTASI

Setelah implementasi awal, tindak lanjut akan dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan dan pelatihan ulang bagi seluruh staf rumah sakit. Evaluasi terhadap keberhasilan dan tantangan yang dihadapi akan terus dilakukan untuk memastikan bahwa PRISMA dapat berfungsi dengan baik dan memberikan hasil yang diharapkan.

PENGUATAN JEJARING

Jejaring yang kuat antara rumah sakit, lembaga kesehatan, dan pihak regulator akan menjadi kunci keberhasilan implementasi PRISMA. Penguatan jejaring ini juga akan memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman antar rumah sakit dalam mengelola mutu dan keselamatan pasien.

KESINAMBUNGAN PENGGUNAAN KARYA INOVASI

PRISMA dirancang agar dapat digunakan secara berkelanjutan dengan pembaruan sistem dan evaluasi yang dilakukan secara rutin. Keberlanjutan ini akan memastikan bahwa sistem ini tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan mutu, keselamatan pasien dan manajemen risiko di rumah sakit.

EVALUASI TERHADAP IMPLEMENTASI INOVASI

Evaluasi rutin terhadap implementasi PRISMA akan dilakukan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini juga akan mempertimbangkan umpan balik dari pengguna dan dampak sistem terhadap peningkatan keselamatan pasien dan kualitas layanan rumah sakit.

KEGIGIHAN MENYELESAIKAN INOVASI

Program PRISMA akan terus diperbaiki dan disempurnakan melalui kegigihan dalam menjalankan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Hal ini akan memastikan bahwa PRISMA dapat terus memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan kualitas dan keselamatan pelayanan rumah sakit.

RESISTENSI KEMAMPUAN TIDAK MENYERAH PADA KEGAGALAN

Meski menghadapi tantangan dalam implementasi, PRISMA akan terus berusaha untuk mengatasi hambatan dan menemukan solusi untuk setiap masalah yang muncul, guna mencapai hasil yang diinginkan tanpa menyerah pada kegagalan.

KELINCAHAN MENGADVOKASI PEMANFAATAN HASIL INOVASI PADA PIMPINAN

Advokasi akan dilakukan secara aktif dengan melibatkan pimpinan rumah sakit untuk mendukung implementasi dan pengembangan PRISMA, sehingga program ini mendapat dukungan yang kuat dan dapat berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.